

**IMPLEMENTASI METODE DEMOSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
LINDA PUSPITASARI
NPM. 21801011098**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI METODE DEMOSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN FIKIH MATERI SHOLAT DI SMPN 13 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:
Linda Puspitasari
NPM.21801011098**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Puspitasari, Linda. 2022. *Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Di SMPN 13 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. pembimbing 2: Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Siswa, Fiqih Materi Sholat

Guru sebagai pengelola pembelajaran membantu siswa membangun lingkungan belajar di mana siswa dapat belajar dengan nyaman dan produktif. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat bermanfaat bagi guru agama Islam agar siswa dapat memberikan umpan balik yang positif untuk meningkatkan minat, empati, dan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap mata pelajaran agama Islam seperti halnya menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Hal inilah yang membuat guru khususnya guru PAI untuk lebih berinovasi dalam memberikan kenyamanan belajar dalam kelas.

Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMP 13 Malang Jawa Timur? (2) Bagaimana Hasil Belajar siswa Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Mata Pelajaran Fiqih Materi sholat di SMPN 13 Malang?.

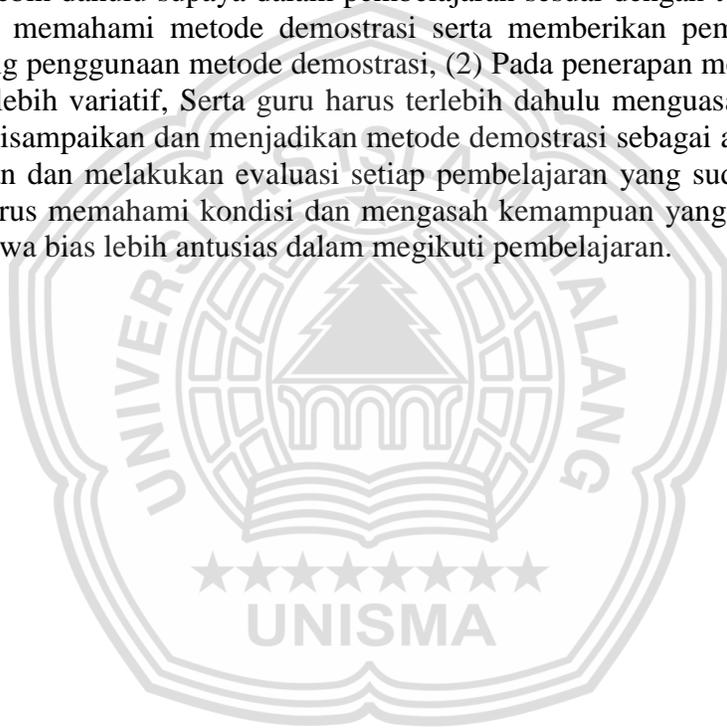
Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMP 13 Malang Jawa Timur. (2) Untuk Mengetahui Hasil Belajar siswa setelah menggunakan metode demonstrasi Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMPN 13 Malang.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas atau PTK. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Di SMPN 13 Malang, sebagai berikut: (1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dikelas untuk lebih memudahkan guru serta murid dalam menyerap yang telah disampaikan. Selain itu siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun tahapan penerapan metode demonstrasi di kelas meliputi penyiapan rencana perbaikan pembelajaran (RPP), menyiapkan media bantu, serta menyusun pedoman penilaian. Tindakan yang dilakukan selanjutnya di dalam kelas yaitu memberi pengetahuan apa itu metode demonstrasi, memberi apresiasi ke siswa dan memotivasi siswa. Pada dasarnya pada kegiatan siklus I dan II memiliki tindakan yang sama namun pada Siklus II guru lebih

ditekankan lagi dalam penyampaian materi menggunakan metode demonstrasi. (2) Berdasarkan hasil data yang telah dicapai siklus I dan siklus II mengalami peningkatan perbaikan pembelajaran dimana, pada siklus I 70%, siklus II meningkat sebesar 90% ini sudah dikatakan tuntas. Metode Demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi solat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Malang sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran fiqih dan mampu mempraktekan solat dengan benar. Pembelajaran dilaksanakan telah menunjukkan kemajuan terlihat dari hasil peningkatan nilai setiap siklusnya dari pra siklus I dengan siswa yang lulus sebanyak 12 Siswa, meningkat pada siklus II menjadi 17 Siswa. Perbaikan tindakan kelas dilakukan mulai dari Metode yang digunakan saat penyampaian materi ke siswa.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu (1) Guru harus menentukan tahapan terlebih dahulu supaya dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memahami metode demonstrasi serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan metode demonstrasi, (2) Pada penerapan metode demonstrasi guru harus lebih variatif, Serta guru harus terlebih dahulu menguasai isi dari materi yang akan disampaikan dan menjadikan metode demonstrasi sebagai alternative dalam pembelajaran dan melakukan evaluasi setiap pembelajaran yang sudah berlangsung, (3) Guru harus memahami kondisi dan mengasah kemampuan yang ada pada siswa, sehingga siswa bias lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.



ABSTRACT

Puspitasari, Linda. 2022. *Implementation of the Demonstration Method to Improve Student Learning Outcomes of Islamic Jurisprudence Subjects Prayer Materials at SMPN 13 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. supervisor 2: Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Keywords: Demonstration Method, Student Learning Outcomes, Jurisprudence on Prayer Materials

Teachers as learning managers help students build a learning environment where students can study comfortably and productively. The use of creative and innovative learning methods is very beneficial for Islamic religious teachers so that students can provide positive feedback to increase interest, empathy, and deep curiosity in Islamic religious subjects as well as using the demonstration method in learning. This is what makes teachers, especially PAI teachers, to be more innovative in providing comfortable learning in the classroom.

Based on the context of the study, the researchers formulated the research focus, namely (1) How to implement the demonstration method to improve student learning outcomes in fiqh subjects. Prayer materials at SMP 13 Malang, East Java? (2) How is the Student Learning Outcome of the Demonstration Method to improve Fiqh Subjects Prayer material at SMPN 13 Malang?.

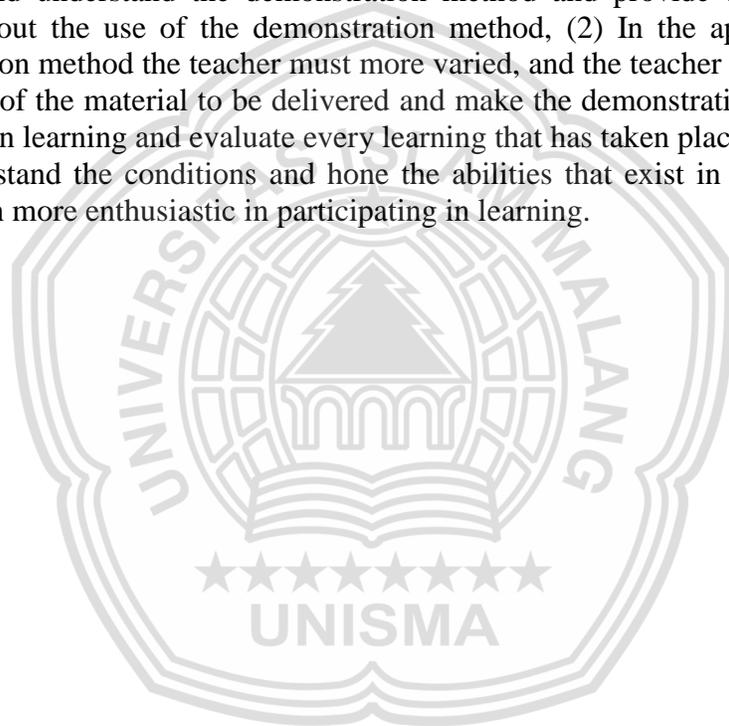
While the objectives of this study are (1) to find out the implementation of the demonstration method to improve student learning outcomes in fiqh subjects in prayer materials at SMP 13 Malang, East Java. (2) To find out student learning outcomes after using the demonstration method for fiqh subjects, prayer materials at SMPN 13 Malang.

The type used in this research is classroom action research or CAR. Data collection techniques are observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of the research that has been done, the researchers can draw conclusions about the implementation of the demonstration method to improve student learning outcomes in Islamic jurisprudence learning material for prayer at SMPN 13 Malang, as follows: (1) Application of the demonstration method in classroom learning to make it easier for teachers and students to absorb which has been submitted. In addition, students have high enthusiasm in participating in ongoing learning. The stages of implementing the demonstration method in the classroom include preparing learning improvement plans (RPP), preparing auxiliary media, and compiling assessment guidelines. The next action in the classroom is to provide knowledge of what the demonstration method is, to give appreciation to students and to motivate students. Basically the activities in cycles I and II have the

same actions, but in Cycle II the teacher is more emphasized in delivering material using the demonstration method. (2) Based on the results of the data that has been achieved in cycle I and cycle II, there has been an increase in learning improvement where, in cycle I 70%, cycle II increased by 90%, this is said to be complete. Demonstration method in learning fiqh prayer material can improve student learning outcomes in class VIII SMPN 13 Malang so that students can be motivated to take part in fiqh learning and be able to practice prayer correctly. who passed as many as 12 students, increased in the second cycle to 17 students. Improvements to class actions are carried out starting from the method used when delivering material to students.

Things that need to be considered as suggestions are (1) The teacher must determine the stages in advance so that the learning is in accordance with the objectives to be achieved and understand the demonstration method and provide understanding to students about the use of the demonstration method, (2) In the application of the demonstration method the teacher must more varied, and the teacher must first master the content of the material to be delivered and make the demonstration method as an alternative in learning and evaluate every learning that has taken place, (3) the teacher must understand the conditions and hone the abilities that exist in students, so that students can more enthusiastic in participating in learning.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam arti umum merupakan suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Lebih spesifik pada pendidikan agama Islam disebutkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek (Adelina Yuristia, 2018:1).

Metode ini juga menempati posisi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam. Cara artistik memberikan pengetahuan kepada siswa juga dianggap lebih penting daripada materi itu sendiri. Pepatah mengatakan, "At Tariqatu ahammu minal maddah" (metode lebih penting daripada materi). Fakta menunjukkan bahwa materi pendidikan komunikatif lebih disukai oleh siswa, meskipun materi yang disajikan tidak terlalu menarik. Sebaliknya, jika materi sangat menarik dan tidak menarik, materi tersebut akan sulit dipahami oleh siswa. Dengan penempatan metode yang tepat, maka akan menghadirkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Begitu juga sebaliknya, apabila salah dalam

menerapkan metode akan berakibat fatal terhadap pencapaian pembelajaran (Analia, 1907:98).

Guru sebagai pengelola pembelajaran membantu siswa membangun lingkungan belajar di mana siswa dapat belajar dengan nyaman dan produktif. Manajemen kelas yang baik membantu guru mempertahankan pelajaran yang membantu siswa belajar dengan kondusif. Tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sangat penting bagi guru. Tanggung jawab ini melibatkan motivasi esensial. Motivasi esensial ini dapat difasilitasi dengan menggunakan materi yang menarik dan dengan mengkomunikasikan materi pelajaran yang bagus. Beberapa pendekatan pembelajaran memiliki orientasi tertentu pada akhirnya memiliki tujuan seperti Memberikan materi yang menarik dan mudah dipelajari oleh siswa (Harjali, 2017:10).

Selama ini metode dalam pembelajaran didalam kelas masih menggunakan cara konvensional (tradisional) tanpa memperhatikan perkembangan zaman seperti halnya cara penyampaian materi masih dengan ceramah dan mengafal suatu materi. Dengan menggunakan cara-cara seperti itu akan membuat siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran. Pada umumnya, apabila guru dalam penyampaian materi kurang menarik, maka siswa dengan sendirinya membuat suasana didalam kelas menjadi tidak kondusif dan terlebih siswa sudah tidak memperhatikan pelajaran Agama Islam yang sudah di sampaikan oleh guru (Wibawa, 2021:201).

Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat bermanfaat bagi guru agama Islam agar siswa dapat memberikan umpan balik

yang positif untuk meningkatkan minat, empati, dan rasa ingin tahu yang mendalam terhadap mata pelajaran agama Islam. Untuk memberikan siswa pengalaman belajar yang bermakna, guru perlu mengadopsi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Ketika metode yang diterapkan sudah benar maka akan mempengaruhi siswa dalam menyerap pembelajaran yang sedang berlangsung (Sukirman & Mirnawati, 2020:389).

Materi fiqih merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan agama Islam. Fiqh adalah bagian terpenting dari tata cara pelaksanaan ibadah, bahkan ada beberapa ketentuan ibadah yang dianggap tidak sah jika tata cara yang dilakukan tidak sesuai dengan apa yang ada didalam fiqih. Pada dasarnya pembelajaran materi fiqih di SMP 13 Malang masih relatif rendah, hal ini sesuai dengan keadaan di lapang siswa masih kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran fiqih. Hal ini membuat kurang efektifnya pembelajaran di dalam kelas yang di karenakan kurang adanya feedback siswa terhadap materi yang sudah sampaikan oleh guru mata pelajaran. Motivasi belajar materi Fiqih siswa SMPN 13 Malang juga masih rendah.

Sebagai Langkah inovatif dalam pembelajaran Fiqih di SMPN 13 Malang adalah dengan menggunakan metode demonstrasi yang merupakan metode utama dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Hernawati, 2018:118). Dengan metode ini guru dapat mempersingkat waktu pelaksanaan praktik tanpa mengabaikan

kemampuan individu setiap siswa. Oleh karena itu peneliti memandang perlu dilakukannya penelitian ini guna mengetahui dengan judul **Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Di SMPN 13 MALANG.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMP 13 Malang Jawa Timur?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Mata Pelajaran Fiqih Materi sholat di SMPN 13 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Pelaksanaan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMP 13 Malang Jawa Timur?
2. Mengetahui Hasil Belajar siswa metode demonstrasi untuk meningkatkan Mata Pelajaran fiqih Materi sholat di SMPN 13 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan wawasan akademik di bidang studi Pendidikan Agama Islam, khususnya guru Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Fiqih dengan menggunakan Metode Demonstrasi saat pembelajaran di SMPN 13 Malang.
2. Digunakan sebagai bahan literature penelitian yang akan datang dengan masalah sejenis.
3. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (K. Nasution, 2016).

2. Materi Fiqih

Kata “Fiqih” berarti tahu, paham dan mengerti. Abu Hanifah (ahli hukum Islam klasik) mendefinisikannya sebagai “al ma’rifah” (pengetahuan) tentang hak dan kewajiban. Beliau juga menandakan

bahwa segala perkara yang berkaitan dengan agama; baik akidah, maupun ibadah dan muamalah adalah fiqih (Mughtar Jauhari, 2005:4). Adapun pengertian materi fiqih di sini adalah salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa yang merupakan rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) yang ada di SMP Negeri 13 Malang, terutama Kompetensi Dasar 3.7. memahami ketentuan bersuci dari hadas berdasarkan ketentuan syariat Islam dan Kompetensi Dasar 4.7. menyajikan cara bersuci dari hadas.

3. Metode Demonstrasi

Menurut (Arifin,1993:97) Metode diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dalam pengertian *letterlijk*, kata “metode” berasal dari bahasa *Greek* yang terdiri dari “meta” yang berarti “melalui” dan “hodos” yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”. Pengertian Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu”. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan method dengan way (yang juga berarti cara) dalam bahasa inggris (Yunus Namsa, 2000:3). Sedangkan Metode Demontrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada siswa (Armai Arief,2002:190). Dari uraian tersebut dapat ditegaskan bahwa maksud dari “Metode Demonstrasi” adalah suatu proses atau suatu cara yang diterapkan oleh pendidik kepada peserta didiknya dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan materi yang disajikan

khususnya dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek fiqh di SMP Negeri 13 Malang tahun Pelajaran 2021/2022.

4. SMP Negeri 13 Malang

SMP Negeri 13 Malang yang menjadi obyek penelitian adalah lembaga pendidikan formal setingkat Sekolah Menengah Pertama yang terletak di di Jln Sunan Ampel 2, Dinoyo, Kota Malang Jawa Timur.



BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus, temuan penelitian, tujuan penelitian serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi tersebut dalam Implementasi Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Fikih Materi Sholat Di SMPN 13 Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fikih materi sholat adalah sebagai berikut:
 - a. Peneliti mempersiapkan RPP sesuai dengan materi pembelajaran
 - b. Peneliti membuat atau menyiapkan media pembelajaran
 - c. Peneliti membuat serta menyusun pedoman penilaian
 - d. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - e. Peneliti menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan cara metode demonstrasi yang akan dipraktikkan
 - f. Peneliti memberikan apresiasi ke siswa dan memotivasi siswa
 - g. Setelah siswa membaca dan faham guru meminta siswa untuk mempraktikkan apa yang sudah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung.
 - h. Akhiri proses dengan membuat kesimpulan, melaksanakan evaluasi terhadap siswaPenerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran dikelas

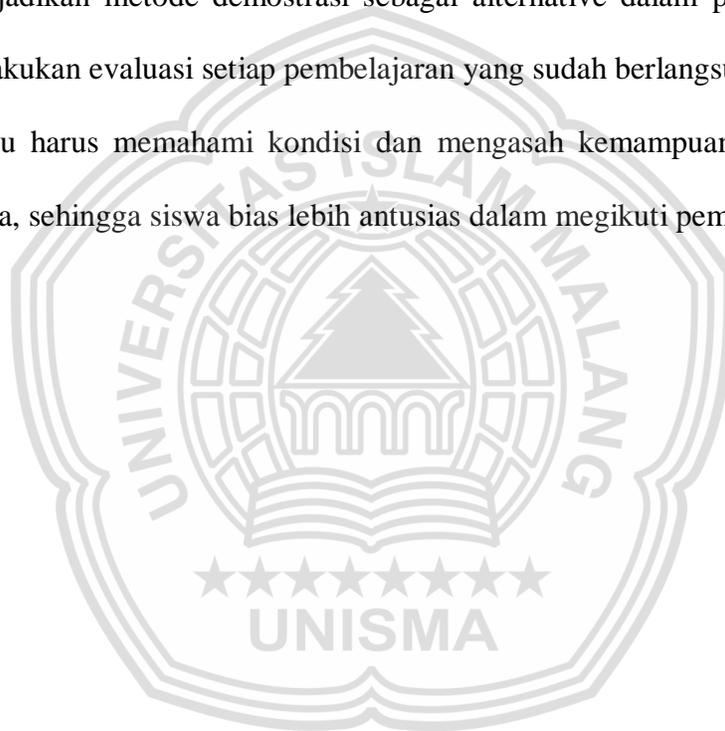
untuk lebih memudahkan guru serta murid dalam menyerap yang telah disampaikan. Selain itu siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun tahapan penerapan metode demonstrasi di kelas meliputi penyiapan rencana perbaikan pembelajaran (RPP), menyiapkan media bantu, serta menyusun pedoman penilaian. Tindakan yang dilakukan selanjutnya di dalam kelas yaitu memberi pengetahuan apa itu metode demonstrasi, memberi apresiasi ke siswa dan memotivasi siswa.

2. Hasil belajar dengan penerapan menggunakan metode demonstrasi dalam mata pelajaran fikih materi sholat diperoleh bahwa Hasil belajar ada peningkatan-peningkatan di tiap-tiap siklusnya, ini dapat dibuktikan dengan presentase hasil belajar siswa, pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 69,25 dengan presentase ketuntasan belajar 50%, pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 72,5 dengan presentase ketuntasan belajar 70%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar 77 dengan presentase ketuntasan belajar 90% . hal ini dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar kelas VIII A di SMPN 13 Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran yang dapat membantu dalam implementasi metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran fikih materi sholat di SMPN 13 Malang sebagai berikut:

1. Guru harus menentukan tahapan terlebih dahulu supaya dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memahami metode demonstrasi serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang penggunaan metode demonstrasi,
2. Pada penerapan metode demonstrasi guru harus lebih variatif, Serta guru harus terlebih dahulu menguasai isi dari materi yang akan disampaikan dan menjadikan metode demonstrasi sebagai alternative dalam pembelajaran dan melakukan evaluasi setiap pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Guru harus memahami kondisi dan mengasah kemampuan yang ada pada siswa, sehingga siswa bias lebih antusias dalam megikuti pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi*. 2, 206– 229.
- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1),1–13.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), 98–107.
<https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1380>
- Analia, R. E. (1907). Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sholat (Penelitian Di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul). *Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 32–38.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/33/33>
- Baharun, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 231. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>
- Centeno, M. (2012). No Title *العربية اللغة تدریس طرق*. *Экономика Региона*, 32.
- Harjali, Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Dwiwogo, W. D. (2017). Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 23(April), 010–019.
- Hernawati, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 6(2), 118–131. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.60>
- Hidayah, N. (2016). *Efektivitas Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Az Zahra Dolok Masihul*. July, 1–23.

- Husin. (2019). *Prinsip Dasar Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*
Penulis: Husin , M . Pd . (Dosen Tetap Prodi PGMI STIQ Amuntai) Email:
hafzihusinsungkar@gmail.com Abstrak A . Pendahuluan Pendidikan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan k.
- Irfan, M., Rahmah, K., & Nur, R. (2018). *Penerapan Media Visual Text Card Materi
Sifat Mustahil Allah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
DI KELAS III SDIT AL-MAWADDAH. 1*, 123–150.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1419728>
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). *Hypnoteaching Sebagai Metode Alternatif
Pembelajaran Materi Ke-Agamaan: Kajian Konsep dan Teknik Pada
Pembelajaran Spritual Hypnoteaching as an Alternative Method of Learning
Religious Materials: Study of Concepts and Techniques in Spiritual
Learning. 3(2)*, 53–61.
- Kelas, P., Di, X. I., & Pancasakti, S. M. K. (2003). *Efektivitas penggunaan media
pembelajaran pada kelas xi di smk pancasakti makassar.*
- Khafifah, N. P., Sahara, Z., Arafah, N., Islam, U., Sumatera, N., Amir, U., & Medan,
H. (2021). *Respon Masyarakat Terhadap Ditiadakannya Pembelajaran Tatap
Muka Di, Kecamatan Buntu Pane Kabupaten Asahan. 1(November)*, 23–29.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif. 13.*
- Manurung, D. (2020). *Journal of education and teaching learning. Journal of
Education and Teaching, 1(1), 1–9. [http://ejournal.uin-
suska.ac.id/index.php/JETE/article/view/9285/pdf_1](http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE/article/view/9285/pdf_1)*
- Moleong, L. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 6.*
- Musbikhin, S, Pd, M. P. (2015). *Jurnal Ummul Qura Vol V, No 1, Maret 2015 11.*
V(1), 11–23.
- Nasution, E. (2008). *Problematika Pendidikan di Indonesia Oleh: Urnal Fakultas
Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon, 1–10.*
- Nasution, K. (2016). *Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas
Pembelajaran Pai. Jurnal Darul 'Ilmi, 04(01)*, 116–128.

- Nuraiha, N. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif Pada pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung jabung timur Kabupaten tanjab timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Nurcholis, A., & Faizin, M. Z. (2019). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di MAN 1 Trenggalek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Penelitian, J., Kelas, X., Pelajaran, M., Wibawa, R., Purmadi, A., & Email, C. A. (2021). *Jurnal Teknologi Pendidikan: Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurnal Teknologi Pendidikan: adalah metode jika dikaitkan dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya*. 6(2), 201–207.
- Psikis, I. F. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1(1), 105–115.
- Saktisyahputra, S. (2020). Pembelajaran Komunikasi, Motivasi Dan Muhasabah Untuk Guru, Siswa Dan Mahasiswa Di Masjid Al Muhajirin Perum Telaga Harapan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–29. <https://doi.org/10.31334/jks.v1i1.887>
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 1(2), 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>
- Sugiyono, D. R. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta: Bandung, bandung(alfabeta).

- Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 389–402. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/54>
- Surakhmad, W. (2015). Meningkatkan Keterampilan Bolavoli Mahasiswa Penjas Dengan Metode Latihan. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i1.3936>
- Zain, D. dan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. 158.

